



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA PENYINTAS COVID-19 SELAMA ISOLASI MANDIRI
DI WILAYAH DESA KADU**

*The Relationship Between Family Support and Anxiety Level of Covid-19 Survival
During Self-Isolation in Kadu Village Area*

Amelianis Ananda¹, Eva Marsepa², Ayu Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Yatsi Madani, Tangerang

Email: amelianis014@gmail.com

Abstract

In the cases that have been confirmed positive for Covid-19 in the Kadu Village Area, Curug District, as many as 140 cases have a psych impact on the Indonesian people, especially in the Kadu Village Area. Covid-19 survivors are particularly prone to anxiety. However, some theories suggest that anxiety can be overcome, one of which is with family support. In this study to find out family support, the level of anxiety in Covid-19 survivors during self-isolation and whether there is a relationship between family support and the level of anxiety in Covid-19 survivors in the Kadu Village Area, Tangerang Regency. This study uses quantitative methods with a cross-sectional design approach. With a total population of 100 Covid-19 survivors using saturated sampling techniques The study obtained family support for Covid-19 survivors during self-isolation in the Kadu Village Area, namely 61 respondents (61.0%), and the level of anxiety in Covid-19 survivors during self-isolation in the Kadu Village Area, namely 37 respondents (37.0%). There is a significant relationship between family support and anxiety levels in Covid-19 survivors during self-isolation in the Kadu Village Area with a coefficient value of 0.828 which means that it has a correlation with the degree of relationship, namely the correlation is very strong and the form of the relationship is positive between the variable level of anxiety and family support. With the results of the chi-square statistical test, p-value = 0.000 was obtained so that the P value <0.05 which means Ha is accepted.

Keywords: Family Support, Anxiety Levels

Abstrak

Pada kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Wilayah Desa Kadu Kecamatan Curug, sebanyak 140 kasus yang memberikan dampak psikik bagi masyarakat Indonesia khususnya di Wilayah Desa Kadu. Para penyintas Covid-19 sangat rentan mengalami kecemasan. Namun beberapa teori mengemukakan bahwa kecemasan dapat diatasi salah satunya dengan adanya dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dukungan keluarga, tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri dan apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 di Wilayah Desa Kadu Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional. Dengan jumlah populasi yaitu penyintas Covid-19 sebanyak 100 responden menggunakan Teknik sampling jenuh. Penelitian didapatkan dukungan keluarga terhadap penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri di Wilayah Desa Kadu yaitu sebanyak 61 responden (61,0%), dan tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri di Wilayah Desa Kadu yaitu sebanyak 37 responden (37,0%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri di Wilayah Desa Kadu dengan nilai koefisien sebesar 0,828 yang dimana artinya

itu memiliki korelasi dengan derajat hubungannya yaitu korelasi sangat kuat dan bentuk hubungannya ialah positif antara variabel tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga. Dengan hasil uji statistic chi-square didapatkan p-value = 0,000 sehingga nilai $P < 0.05$ yang artinya H_0 diterima.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya pandemi virus corona atau fenomena yang sering disebut Covid-19 sehingga menimbulkan banyak sekali kepanikan. Banyak orang yang terinfeksi akibat adanya virus ini. Corona virus ini atau Covid-19 ialah virus yang menyebabkan infeksi pada bagian saluran pernapasan yang ditularkan melalui droplet yang bisa menyebar dari orang ke orang lain. Dalam jangka waktu tertentu, virus dapat tumbuh bahkan berkembang biak dengan membelah diri, jika virus menempati inang dengan kondisi yang mendukung, sesuai untuk terjadinya proses metabolisme. Gejala penyakit ini dimanifestasikan dengan adanya virus. Demam dan batuk merupakan gejala dari virus ini, infeksi saluran pernapasan berupak sesak napas menyerang kantung udara paru-paru serta jaringan sekitar dapat rusak akibat peradangan yang dikenal dengan pneumonia.

Untuk menghadapi penyebaran virus Covid-19 ini, Kepala Desa Kadu Kab. Tangerang menyatakan pertama, sangat siaga dalam menyikapi wabah virus Covid-19. Kedua, pihak Puskesmas Curug beserta Petugas Kesehatan lainnya dan Satgas Covid-19 siap menghadapi Covid-19. Ketiga, semua warga Desa Kadu Kec. Curug, Kab. Tangerang dihimbau untuk tetap tenang, tidak terlalu cemas berlebihan. Masyarakat diwajibkan untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menerapkan protokol Kesehatan pemerintah. Selain itu, apabila mengalrai gejala seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, atau sesak napas segera diperiksakan ke dokter. Dan keempat, kegiatan yang melibatkan banyak orang lain keramaian untuk sementara ditunda (Anies, 2020). Dengan kondisi kesehatan saat ini, di mana pandemi Covid-19 belum berkurang dan jumlah orang yang terinfeksi bertambah serta meningginya angka kematian karena terkena Covid-19, kecemasan masyarakat akan meningkat. Kecemasan dapat diobati, salah satunya adalah dukungan keluarga karena berperan penting bagi pasien yang terpapar virus. Membantu pasien dari efek psikologis dan fisik dari kecemasan selama pandemi ini. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengelola kecemasan, seperti menjaga Kesehatan mental secara umum yang dimana kita dapat melakukan rutinitas harian dengan meluangkan waktu untuk melakukan hal-hal yang disukai, mengidentifikasi kekhawatiran, mengidentifikasi respon kognitif saat mengalami kecemasan, dan berlatih untuk menyusun pemikiran alternatif.

Dengan dukungan keluarga bisa menjadi tenang, termotivasi, dan menghilangkan tekanan. Ada empat jenis dukungan keluarga. Dukungan emosional (perhatian) yang diberikan oleh keluarga agar seseorang merasa nyaman, lega, dan selalu diperhatikan, Dukungan Instrumental yang diberikan keluarga dalam bentuk pertolongan yang finansial dan material yang nyata, Dukungan Informasi atau Pengetahuan yang terjadi karena keluarga memberikan nasehat, arahan, dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi suatu masalah yang ada, dan yang terakhir ini dukungan Penghargaan suatu bentuk dukungan keluarga berupa bimbingan, memberikan motivasi, semangat serta umpan balik yang positif (Simanullang, 2020).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Desa Kadu Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan dengan menggunakan prosedur statistic atau cara lain secara kuantitatif atau pengukuran. Sedangkan cross sectional ialah penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relative pendek dan tempat tertentu, serta dilakukannya pada beberapa objek yang berbeda taraf. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Wilayah Desa Kadu Rw002, Rw003, Rw004, Rw005, Rw006 dan Rw007 dengan jumlah keseluruhan 100 kasus yang terkonfirmasi. Dan untuk Wilayah Desa Kadu Rt006 Rw001 tidak termasuk dikarenakan menjadi objek untuk melakukan uji validitas. Sampel dipilih dengan menggunakan sampling jenuh dengan jumlah sampel sebesar 100 responden. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang dalam suatu penelitian didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner. Uji validitas berpedoman pada nilai r tabel dan r hitung, item kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dan sebaliknya dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Untuk nilai r tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of reedom* (df), dengan rumus $df = n-2$ (n = jumlah data responden) pada uji validitas ini penulis menggunakan 35 responden yang berbeda dengan responden yang akan diteliti. Sehingga r tabel dapat diketahui dengan rumus $df = 35 - 2 = 33$. Nilai df dari 33 = 0,333 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Untuk menguji reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* (α). Uji reliabilitas menggunakan data analysis di Ms.Excel $>$ 0,6. Hasil uji reliabilitas dari variabel dukungan keluarga yang menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* (α) yaitu 0,7775 yang artinya intrumen penelitian tersebut reliabel karena lebih besar dari 0,6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diketahui distribusi frekuensi menurut Jenis Kelamin, yaitu sebanyak 57 responden (57,0%) Laki - laki, dan sebanyak 43 responden (43,0%) Perempuan. Dapat disimpulkan pada tabel di atas yaitu penyintas Covid-19 di Wilayah Desa Kadu mayoritas laki-laki dengan frekuensi sebanyak 57 responden. Berdasarkan penelitian diketahui distribusi frekuensi menurut usia, yaitu sebanyak 2 responden (2,0%) usia 12 – 16 tahun, sebanyak 35 responden (35,0%) usia 17 – 25 tahun, sebanyak 38 (38,0%) pada usia 26 – 35 tahun. Sebanyak 20 responden (20,0%) usia 36 – 45 tahun, dan sebanyak 5 responden (5,0%) pada usia diatas 46 tahun. Dapat disimpulkan pada tabel di atas yaitu penyintas Covid-19 di Wilayah Desa Kadu mayoritas pada usia 26 – 35 tahun dengan frekuensi sebanyak 38 responden. Berdasarkan penelitian diketahui distribusi frekuensi menurut dukungan keluarga, yaitu sebanyak 61 responden (61,0%) ada dukungan, dan sebanyak 39 responden (39,0%) tidak ada dukungan. Dapat disimpulkan pada tabel di atas yaitu penyintas Covid-19 di Wilayah Desa Kadu mayoritas ada dukungan keluarga dengan frekuensi sebanyak 61 responden. Berdasarkan penelitian diketahui distribusi frekuensi responden menurut tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19, yaitu sebanyak 27 responden (27,0%)

mengalami kecemasan berat, sebanyak 13 responden (13,0%) mengalami kecemasan sedang, sebanyak 23 responden (23,0%) mengalami kecemasan ringan, dan sebanyak 37 responden (37,0%) tidak mengalami kecemasan. Dapat disimpulkan pada tabel di atas yaitu penyintas Covid-19 di Wilayah Desa Kadu mayoritas tidak mengalami kecemasan dengan sebanyak 37 responden.

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 didapatkan bahwa responden yang memiliki ada dukungan tidak mengalami cemas sebanyak 37 responden (60,7%), responden yang ada dukungan dan mengalami cemas ringan sebanyak 20 responden (32,8%), responden yang ada dukungan mengalami cemas sedang sebanyak 2 responden (3,3%), dan responden yang ada dukungan mengalami cemas berat sebanyak 2 responden (3,3%). Sedangkan responden yang tidak ada dukungan mengalami cemas ringan sebanyak 3 responden (7,7%), responden yang tidak ada dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 11 responden (28,2%), dan responden yang tidak ada dukungan keluarga mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 25 responden (64,1%). Hasil uji statistik uji-square didapatkan p-value = 0,00 sehingga nilai $P < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga terhadap penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri di Wilayah Desa Kadu yaitu sebanyak 61 responden (61,0%). Tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri di Wilayah Desa Kadu yaitu tidak memiliki kecemasan sebanyak 37 responden (37,0%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penyintas Covid-19 selama isolasi mandiri di Wilayah Desa Kadu yaitu sebesar 0,828 yang dimana artinya itu memiliki korelasi dengan derajat hubungannya yaitu korelasi sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. A. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Orang Tua Menghadapi Masa Pandemic Covid-19* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/98861/3/np.pdf>
- Anies. (2020a). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus* (N. Hidayah (ed.); Ke-1). Arruzz Media.
- Anies. (2020b). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus* (N. Hidayat (ed.); Ke-1). Arruzz Media.
- Anugrah, A. D. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19* [Universitas Muhammadiyah Malang]. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.um.ac.id/82020/1/SKRIPSI.pdf&ved=2ahUKEwiY-9mfqdD5AhUA23MBHQg5B2sQFnoECCAQAQ&usg=AOvVaw1dgLgyn8fcjNCskVwvzP_h
- Azizah, L. M. dkk. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik* (Ke-1). Indomedia Pustaka.
- Chrisnawati, Giatika. Aldino, T. (2019). *Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android. Teknik Komputer AMIK BSI,*



- Volume V N(Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars), 277–278.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jtk/article/download/6312/pdf>
- Dr. Sutaryo, P. (2020). *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)* (N. Sabrina, Dea Sella. Sagoro, Lintang. Yang (ed.); Cetakan Ke). Gadjah Mada University Press. <https://digitalpress.ugm.ac.id/book/255>
- Engkus. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Governansi, Volume 5 N(Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)*, 104–105. <https://ojs.unida.ac.id/>
- Fadhilah, M. N. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Praktik Klinik Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta* [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5504/>
- Lestari, Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bojonglarang Kecamatan Cijati Kabupaten Cianjur Tahun 2021. *Dohara Publisher Open Access, 01 No. 12*, 477–4778. <https://dohara.or.id/index.php/isjnm/article/view/190/131>
- Nurhalimah, N. (2016). *Keperawatan Jiwa* (A. A. Anang. Darmanto, Bangun Asmo. Perdana (ed.)). Pusdik SDM Kesehatan. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdm/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Jiwa-Komprehensif.pdf&ved=2ahUKEwjUqPik6pj4AhVH7zgGHXcqD_MQFnoECEQQAQ&usg=AOvVaw07Zm-XW-yXILhUkOIK-pp2
- putranto, T. A. (2020). Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi. In 2020.
- Rahmah. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Di Era New Normal*. STIKes Yatsi Tangerang.
- Salamung, Niswa. Pertiwi, Melinda Restu. Ifansyah, M. N. D. (2021). *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)* (Risnawati (ed.)). Duta Media.
- Saleh, T. B., & Listyorini, M. W. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Terkonfirmasi Covid-19 Di Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara. *Malahayati Nursing, 4 nomor 4*(2655–4712), 1038. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mnj.v4j4.6181>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2022). Analisis Data Covid-19 Indonesia. In *Update Perkembangan Kasus Harian Covid-19 30 Januari 2022* (Issue Penanganan Covid-19). <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/05/analisis-data-covid-19-indonesia-update-30-januari-2022>
- Simanullang, G. (2020). *Dukungan Keluarga dalam Tingkat Kemampuan Melakukan Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Sei Rotan Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah* [Universitas Sumatera Utara].
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29120/161101156.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- sudarma adiputra, i made. trisnadewi, ni wayan. munthe, seri asnawati. D. (2021). *Metodologi Penelitian* (J. Watrianthos, Ronal. Simarmata (ed.); ke-1). Yayasan Kita Menulis.



- https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.html?id=DDYtEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ke-25). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ke-25). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017c). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ke-25). Alfabeta Bandung.
- Sulistyaningrum, T. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Pasien Halusinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Citangkil Kota Cilegon Tahun 2021*. STIKes Yatsi Tangerang.
- Sutanta. (2019a). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian* (Ke-1). Thema Publishing.
- Sutanta. (2019b). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian* (Pertama). Thema Publishing.
- Taufik, Agis. Nuriya. Upoyo, A. S. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pasien Covid-19 Yang Sedang Menjalani Perawatan: Literatur Review. *Keperawatan, Volume 10*(Dukungan Keluarga), 181. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8980/pdf>
- Utami, I. (2020). *Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19*. RSUP Persahabatan.
- Wahyuni, T. P. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (R. Awahita (ed.); Ke-1). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Winarsih, A. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Covid-19 Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung* [Universitas Ngudi Waluyo]. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=hubungan+dukungan+keluarga+dengan+kecemasan+pasien+terpapar+covid-19&btnG=#d=gs_qabs&t=1650268767512&u=%23p%3DvBCtYUuQwYwJ

